

A. Kesimpulan

Film fiksi Mamamud sangat erat hubungannya dengan kehidupan pribadi seseorang, hal tersebut menjadi objek penulis dalam peniptaan karya Tugas Akhir. Penulis mengungkapkan kedalam sebuah film bagaimana perjuangan seorang kakak terhadap adiknya, hingga akhirnya termotivasi untuk belajar beladiri untuk menyelamatkan adiknya, namun semua tidak sesuai yang di inginkan Mansyur, hingga harus menuruti keinginan adiknya yang sebenarnya tidak ia inginkan. Pada Laporan Karya Tugas Akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah penyutradaraan film fiksi televise dengan menggunakan Gesture sebagai pembangun karakter tokoh dalam film Mamamud.

Pada tugas akhir ini penulis berhasil mencapai konsep yang sudah penulis terapkan walaupum belum sepenuhnya, tetapi pergerakan tubuh atau gesture yang telah penulis aplikasikan kepada pemain untuk membangun karakter tokoh. Pada produksi tugas akhir ini penulis juga sudah melakukan tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa Hayang penulis hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalam baru bagi penulis dan seluruh tim.



Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan menerapkan *gesture* sebagai konsep agar memperluas wawasan secara umum dan riset secara detail untuk menciptakan gestur sebagai penanda psikologi pemain. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi agar terciptanya sebuah karya *audio visual* yang baik.

Bagi pengkarya yang akan mengusung konsep gestur, agar memperoleh detail dalam aplikasi gestur dan dapat memilih satu item gestur saja yang akan diusung ke dalam karya film fiksi televisi yang akan diciptakan.

Film fiksi Mamamud masih banyak kelemahan dimana gestur tokoh utama tidak sepenuhnya dapat teraplikasikan dengan sempurna, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan gestur menjadi penanda psikologi pada tokoh utama agar dapat banyak membaca bagaimana psikologi yang akan disampaikan melalui gerak tubuh atau gestur tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Undang-Undang

angpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpo



Naratama, Menjadi Sutradara Televisi. Jakarta: Grasindo, 2004.

Pratista, Himawan. Memahami Film. Yogyakarta: Hoemerian Pustaka.2008.

Don Living Stone, Film And The Director, Jakarta: Yayasan Citra, 1984.

Heru Effendi, *Mari Membuat Film.* Yogyakarta : Yayasan Konfiden, 2002

Waluyo, Herman J, Drama: Teori dan Pengajaranya. Yogyakarta, 2002.

Baskin, Askurifai, Videografi, Operasi Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar. Bandung:

Widya Padjadjaran, 2009.

Baksin Askurifai. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung; Katarsis.2003.

El Saptria, Rikrik Acting Handbook Bandung : Rekayasa Sains, 2006.

D. Sitorus, Eka The Art of Acting, Jakarta: Gramedia, 2003.

Putra Ramdni, Zaka S.I.Kom, Gesture, Klaten: PT. Hafamira, 2015.

Lutters, Elizabeth Kunci Sukses Menulis Skenario, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Anirun, Suyatna *Menjadi Aktor,* Jawa Barat: Rekamedia Multi Prakasa, 1998.

Alwisol, Psikologi Kepribadian, Malang: UMM Press, 2007.

Hall,Gardner Lindzey, calvin has *Psikologi Kepribadian 1*, Yogyakarta : Kanisius, 1993.

Prakosa, Gatot. Membuat Film dengan Media Digital. Tangerang: Yayasan

Seni Visual Indonesia, 2012.